



# MEMBANGUN ISMA WOUND CARE CENTER: PERJALANAN MARIA SEPTIANTI SEBAGAI WOCN DI RIAU



**Maria Septianti**

Maria Septianti adalah seorang perawat yang kini dikenal sebagai Wound, Ostomy, and Continence Nurse (WOCN) berpengaruh di Riau. Dengan pengalaman bertahun-tahun di dunia keperawatan, ia memiliki misi untuk membantu pasien dengan luka kronis, stoma, dan inkontinensia mendapatkan perawatan optimal guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

Ketertarikan Maria terhadap perawatan luka, stoma, dan inkontinensia bermula dari pengalamannya di rumah sakit, di mana ia sering menemukan pasien dengan luka yang tidak tertangani dengan baik. Kurangnya edukasi dan minimnya tenaga kesehatan yang memiliki keahlian khusus di bidang ini mendorongnya untuk mendalami WOCN. Ia ingin menjadi perawat yang mampu memberikan solusi nyata bagi pasien dan komunitasnya.

Setelah menyelesaikan pelatihan di Wocare, Maria segera mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya. Ia mulai mengedukasi rekan sejawat, berbagi pengetahuan melalui seminar kecil, dan memperkenalkan teknik perawatan luka modern di rumah sakit tempatnya bekerja. Dengan penuh semangat, ia membangun jaringan dengan berbagai tenaga medis dan pasien

yang membutuhkan perawatan khusus.

Di rumah sakit, Maria berusaha membawa perubahan dengan memperkenalkan standar perawatan berbasis bukti. Ia berperan aktif dalam pelatihan internal dan menjadi sumber rujukan bagi rekan-rekan perawat serta dokter dalam menangani luka kompleks. Konsistensinya dalam memberikan pelayanan berkualitas menjadikannya semakin dikenal dan dipercaya di bidang perawatan luka.

Perjalanan Maria menuju Wound, Ostomy, and Continence Enterostomal Therapy Nurse (WOCETN) penuh tantangan, tetapi dukungan dari keluarga, rekan sejawat, dan mentor menjadi pendorong utama. Para instruktur di Wocare sangat berperan dalam membimbingnya, membekalinya dengan ilmu dan keterampilan yang lebih mendalam sehingga ia semakin percaya diri dalam praktiknya.

Melihat banyaknya pasien yang membutuhkan perawatan luka di luar fasilitas rumah sakit, Maria memutuskan untuk mendirikan ISMA Wound Care Center di Riau. Dengan keberanian dan komitmen tinggi, ia membuka pusat layanan yang berfokus pada perawatan luka kronis, stoma, dan inkontinensia. ISMA tidak hanya melayani pasien, tetapi juga menjadi pusat edukasi bagi tenaga kesehatan dan masyarakat umum, memperkuat pemahaman akan pentingnya perawatan luka yang tepat. Pesan untuk Tenaga Kesehatan Maria membagikan beberapa saran berharga bagi tenaga kesehatan yang ingin berkembang

di bidang WOCN:

1. Terus belajar – Ilmu dalam perawatan luka terus berkembang, sehingga penting untuk selalu memperbarui pengetahuan.
2. Berbagi ilmu – Edukasi bagi pasien dan rekan sejawat sangat penting untuk meningkatkan kualitas perawatan.
3. Bangun jaringan profesional – Kolaborasi dengan berbagai pihak akan memperkuat keahlian dan membuka peluang baru.
4. Berani melangkah – Jangan ragu untuk mengambil inisiatif, termasuk mendirikan praktik mandiri jika memiliki kompetensi yang cukup.
5. Berorientasi pada pasien – Selalu tempatkan kebutuhan pasien sebagai prioritas utama, dengan pendekatan berbasis empati dan keilmuan.

Perjalanan Maria Septianti membuktikan bahwa dengan ilmu, dedikasi, dan dukungan yang tepat, seorang perawat dapat membawa perubahan besar dalam dunia kesehatan. Dari seorang tenaga medis di rumah sakit hingga pendiri ISMA Wound Care Center, ia membuktikan bahwa pelayanan kesehatan berkualitas tidak hanya bergantung pada fasilitas, tetapi juga pada profesionalisme dan tekad seorang perawat.

**Sebagaimana Maria selalu katakan, "Luka yang dirawat dengan ilmu dan kasih sayang akan memberikan harapan bagi pasien untuk sembuh lebih baik."**